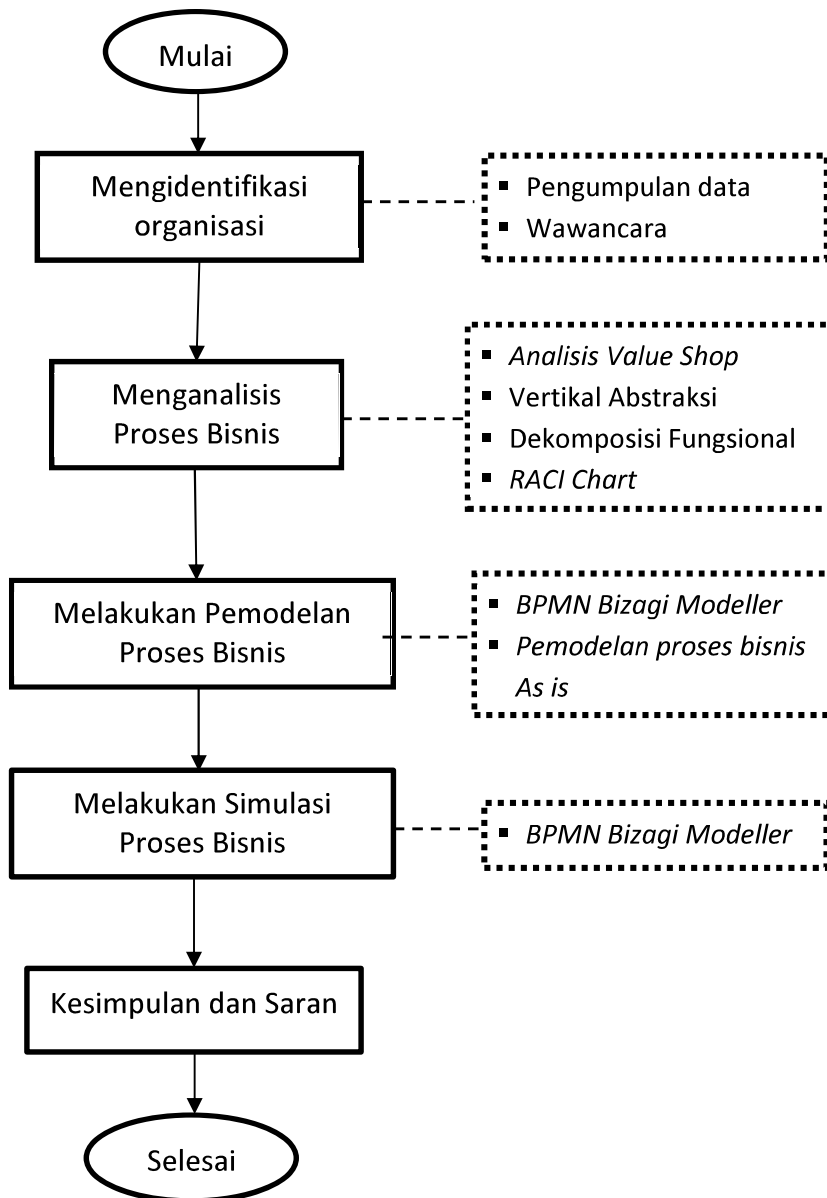


BAB 3 METODOLOGI

Penelitian skripsi ini jenis penelitiannya berupa penelitian non-implimentatif dan tipe penelitiannya adalah deskriptif. Data dari penelitian ini berupa proses bisnis atau *standard operational procedure* (SOP) yang diperoleh melalui wawancara, rapat serta observasi kepada pihak-pihak terkait yaitu pendiri Lembaga Pengkajian dan Konsultan Badan Hukum (LPKBH) Al-Baihaqy. Berikut gambaran metodologi yang akan peneliti lakukan:



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

3.1 Mengidentifikasi Organisasi

Identifikasi Organisasi dimaksudkan untuk mengetahui proses bisnis yang ada pada LPKBH Al-Baihaqy. Langkah ini mengacu literatur pada penelitian terdahulu dan buku melalui *website* menyelesaikan permasalahan LPKBH Al-Baihaqy. Literatur yang dipelajari antara lain: Vertikal Abstraksi, RACI *chart*, *value shop analysis*.

Dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Adapun maksud dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1 Data Primer

Data ini didapatkan dengan cara melakukan penelitian yang ada di LPKBH Al-Baihaqy terkait dengan proses bisnis yang digunakan saat ini (*as-is*). Dalam pengumpulan data primer penulis melakukan wawancara dan observasi pada LPKBH Al-Baihaqy.

2 Data Sekunder

Data ini didapatkan dengan mempelajari dan mengamati dokumen yang diberikan oleh pihak LPKBH Al-Baihaqy.

3.2 Menganalisis Proses Bisnis

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi proses bisnis di LPKBH Al-Baihaqy dengan wawancara langsung kepada pihak yang berkaitan dengan proses bisnis. Pihak-pihak dapat diketahui dengan menganalisis dengan menggunakan *value shop*, RACI *chart*, Vertikal Abstraksidan dekomposisi fungsional.

Pada tahapan metode ini, langkah awal peneliti melakukan analisis Value Shop terlebih dahulu. *Value Shop* peneliti lakukan diawal dikarenakan untuk mengetahui apa saja aktivitas yang ada pada LPKBH Al-Baihaqy untuk dimasukkan pada kategori aktivitas. Pengelompokan kategori berdasarkan aktivitas utama dan pendukung. Peneliti lakukan dengan wawancara dan observasi terhadap *stakeholder* LPKBH Al-Baihaqy.

Tahap selanjutnya adalah analisis Vertikal Abstraksi. Peneliti menganalisis Vertikal Abstraksiberdasarkan data *value shop* dan RACI *Chart*. Konsep abstraksi ini untuk menggambarkan kompleksitas dalam manajemen proses bisnis LPKBH Al-Baihaqy. Dalam vertikal abstraksi yang menjadi pusatnya adalah process modelling, di dalamnya memiliki beberapa subdomain. Adapun subdomain yang akan dikerjakan adalah: *Functional Modelling*, *Information Modelling*, *Organization Modelling*, *Modelling Teknologi IT*.

Setelah itu adalah dekomposisi fungsional yakni teknik untuk memberikan tampilan yang lebih rinci dari fungsi bisnis *high-level* yang dipecah menjadi perincian fungsi yang lebih kecil dan pada akhirnya untuk aktivitas proses bisnis operasional. Dekomposisi fungsional memecah unit fungsional menjadi lebih kecil mencakup struktur hirarki fungsi bisnis dari ukuran yang berbeda.

Tahap terakhir adalah *RACI Chart*, yang merupakan teknik mengidentifikasi pihak yang bertanggung jawab dan mengidentifikasi fungsi kerja yang berkaitan dengan proses bisnis LPKBH Al-Baihaqy. Tujuannya dilakukan *RACI Chart* ini adalah memperjelas pandangan dan proses yang awalnya kurang jelas dan ambigu. Setelah dilakukannya pemetaan RACI ini, akan muncul beberapa perbedaan pandangan mengenai tugas, tanggung jawab dan fungsi masing-masing bagian yang ada pada LPKBH Al-Baihaqy. Langkah ini dilakukan dengan wawancara dan observasi.

3.3 Melakukan Pemodelan Proses Bisnis

Tahap selanjutnya ialah pemodelan proses bisnis yang digunakan saat ini (*as-is*) dan proses bisnis yang akan digunakan pada LPKBH Al-Baihaqy. Dalam pemodelannya menggunakan *tool* Bizagi Modeler untuk memvisualisasikan proses bisnisnya. Pemodelan proses bisnis ini memodelkan sesuai dengan hasil dari analisis proses bisnis.

3.4 Melakukan Simulasi Proses Bisnis

Simulasi proses bisnis dilakukan dengan menggunakan bantuan sebuah *software* yaitu *Bizagi Modeller*. Pada penelitian ini simulasi proses bisnis hanya dilakukan pada proses bisnis utama saja, yaitu proses bisnis yang mendapatkan rekomendasi dan telah dilakukan pemodelan setelah dilakukan analisis. Simulasi proses bisnis meliputi level *process validation*, *time analysis*, *resource analysis*. Hasil simulasi tersebut berupa angka-angka yang menunjukkan bahwa pemodelan proses bisnis yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik dalam satu putaran tahapan proses bisnis tersebut.

Proses simulasi pada *process validation* peneliti melakukan simulasi jumlah proses kedatangan total klien pada 1 bulan. Selanjutnya peneliti melakukan simulasi *time analysis* bertujuan untuk mengetahui berapa lama waktu setiap proses bisnis dijalankan pada LPKBH Al-Baihaqy. Simulasi selanjutnya *resource analysis*, peneliti melakukan *resource analysis* untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi berjalan dengan sesuai.

3.5 Menarik Kesimpulan dan Saran

Pada tahap akhir ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kemudian memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.